

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

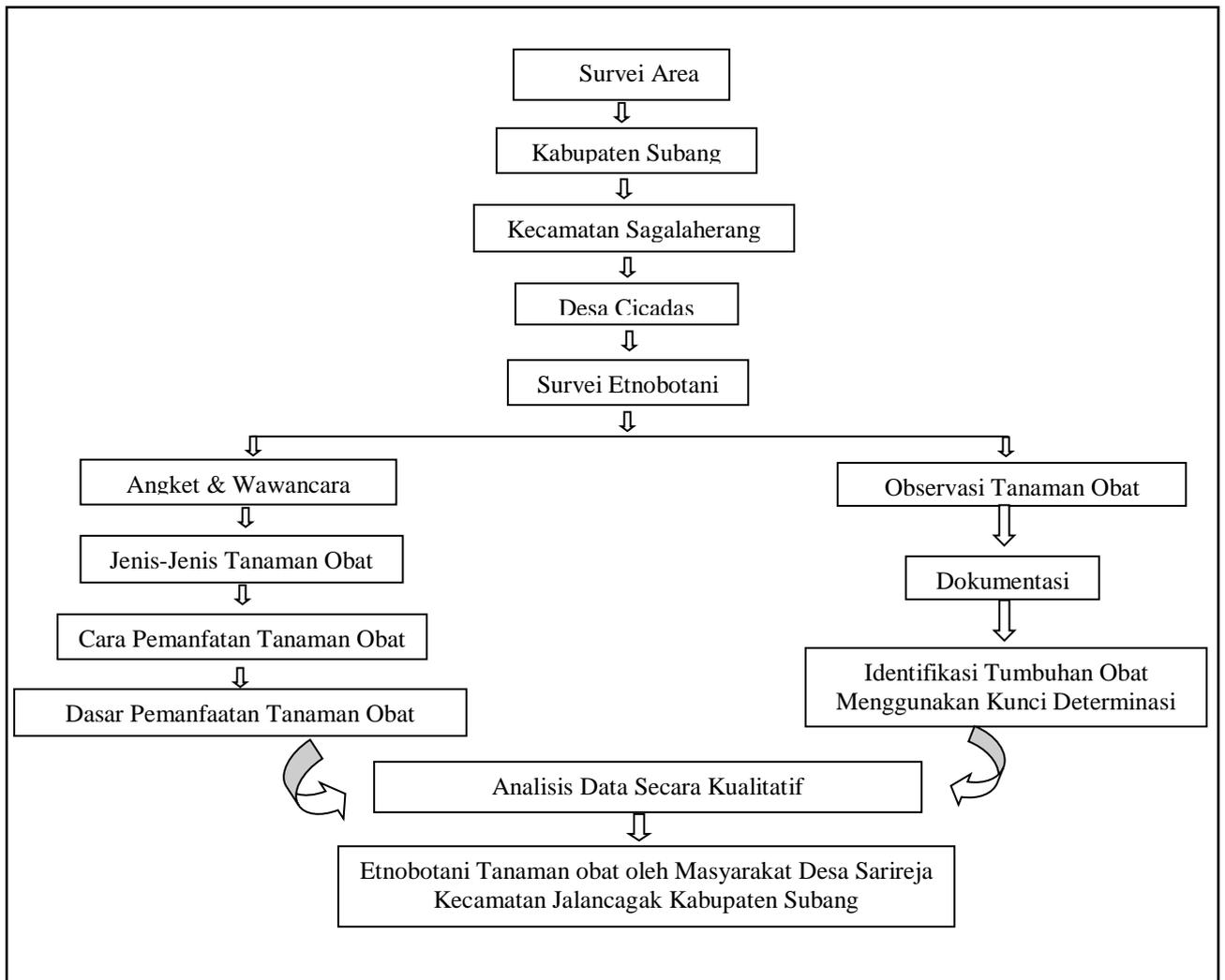
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Metode deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat dengan cara melakukan observasi secara langsung ke lapangan yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Nazir, 1988, hlm. 105). Dan juga menggunakan metode survei eksploratif dan metode *Participatory Rural Appraisal* (PRA) yaitu proses pengkajian yang berorientasi pada keterlibatan dan peran masyarakat secara aktif dalam penelitian (Kandowanko, 2011, hlm. 14).

B. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap, yaitu studi pustaka, observasi lapangan dan wawancara, serta pengolahan dan analisis data. Data yang diambil terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diambil secara langsung di lapangan berupa hasil wawancara dengan responden, hasil diskusi dengan orang terpercaya di desa Cicadas, pengamatan kondisi biofisik lingkungan dan pengambilan sampel. Data sekunder adalah data yang diambil dari hasil penelitian atau laporan maupun publikasi yang dilakukan pihak lain, contohnya laporan kondisi demografi, sosial budaya, dan kondisi geografis masyarakat.

Pada penelitian ini, data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara secara formal maupun informal. Wawancara yang dilakukan secara formal menggunakan metode pengisian kuisioner dengan model pertanyaan terbuka. Wawancara secara informal dilakukan dengan bantuan daftar pertanyaan yang telah dibuat. Penetapan responden dilakukan menggunakan pendekatan metode purposive sampling yaitu sampel diambil secara sengaja berdasarkan tujuan

penelitian dengan memperhatikan kondisi lingkungan dan lokasi sampel yang berimbang (Soehartono, 1999, hlm. 27). Responden adalah orang-orang yang dalam kesehariannya menggunakan tanaman sebagai bahan obat dan orang yang memiliki pengetahuan tentang tanaman obat. Dalam metode ini, wawancara dilakukan terhadap sasaran responden yang ditentukan secara terpilih. Adapun kriteria responden yang diwawancarai yaitu masyarakat yang memiliki pengetahuan serta yang masih memanfaatkan tumbuhan dalam kesehariannya, memahami segala informasi terkait dengan judul penelitian dan masyarakat yang mempunyai pengalaman tertentu yang berhubungan dengan judul penelitian seperti tokoh adat, kepala desa, masyarakat yang memiliki mata pencaharian di dalam hutan, ibu-ibu rumah tangga dan dukun atau tabib. Desain penelitian yang telah dibuat yang berupa skema.



**Gambar 3.1 Skema Desain Penelitian Kajian Etnobotani
Potensi Tanaman Obat di Desa Cicadas Kecamatan Sagalaherang
Kabupaten Subang**

C. Subjek dan Objek Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikaji peneliti, partisipan dan objek penelitian ini, yaitu:

1. Partisipan

Partisipan adalah orang yang ikut berperan serta dalam suatu kegiatan. Adapun partisipan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Populasi

Populasi yang menjadi subjek penelitian adalah masyarakat yang mengetahui, menggunakan dan mengoleksi tanaman obat. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan, jumlah masyarakat Desa Cicadas yang menggunakan tanaman obat sebanyak 275 Kepala Keluarga (KK) dari 1273 Kepala Keluarga (KK) yang terdiri dari: 3 Dusun, 24 RT dan 5 RW.

b. Sampel

Sampel masyarakat Desa Cicadas yang diambil yaitu sebanyak 30 responden. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 124) mengatakan, “*Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu”. Adapun kriteria informan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) informan merupakan warga asli Desa Cicadas yang mengetahui tumbuhan obat dan dapat memberikan informasi yang dicari tentang tumbuhan obat yang dimanfaatkan sebagai obat seperti dukun, petani, tokoh masyarakat tertentu dan lain-lain,
- 2) informan merupakan masyarakat yang tinggal di Desa Cicadas yang menggunakan tumbuhan obat,
- 3) informan merupakan masyarakat Desa Cicadas yang mengoleksi atau menjual tumbuhan obat.

2. Objek Penelitian

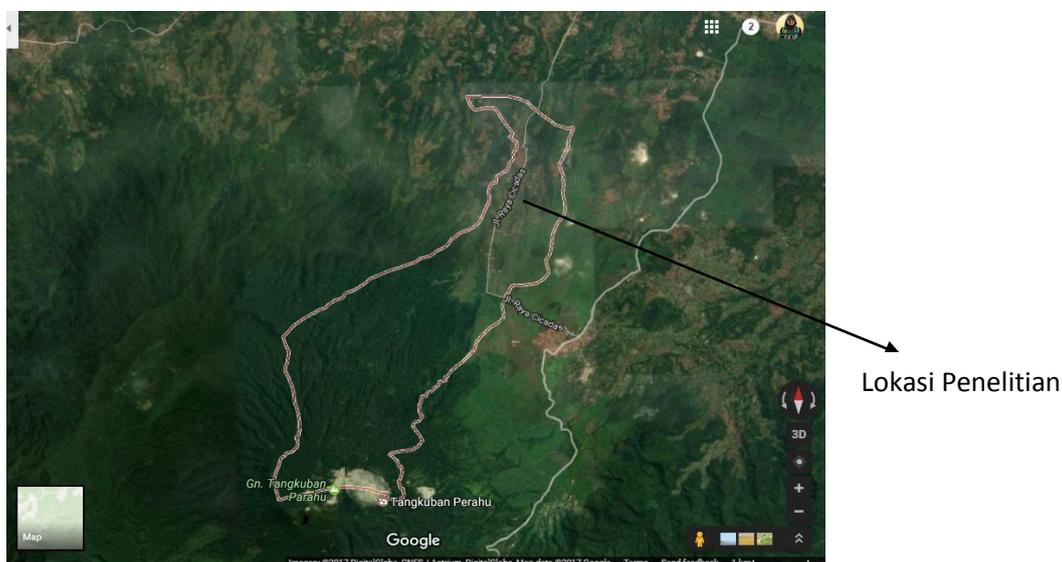
Objek pada penelitian ini yaitu tanaman yang dimanfaatkan sebagai obat oleh masyarakat Desa Cicadas Kecamatan Sagalaherang Kabupaten Subang.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian adalah wilayah atau suatu objek yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Adapun tempat dan waktu pelaksanaan penelitian tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Tempat

Penelitian dilaksanakan di suatu lokasi yang telah memenuhi kriteria bahwasanya masyarakat masih menggunakan tumbuhan obat. Penetapan lokasi penelitian merupakan daerah yang berada di Tatar Pasundan yaitu Desa Cicadas Kecamatan Sagalaherang Kabupaten Subang. Lokasi-lokasi pengambilan sampel merupakan lokasi yang dianggap telah mewakili luasan daerah penelitian dan menjadi tujuan penelitian.



Gambar 3.2 Lokasi Penelitian (Desa Cicadas Kecamatan Sagalaherang Kabupaten Subang)

Sumber: Google maps

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung dalam kurun waktu selama dua bulan, dimulai bulan Mei 2017 sampai dengan Juli 2017. Sebelum peneliti melaksanakan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan studi pendahuluan pada Mei dan Juni 2017.

E. Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2010, hlm. 193), mengungkapkan bahwa teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuisisioner

Pemberian kuisisioner dilakukan untuk mendapatkan data mengenai dasar pemikiran masyarakat Desa Cicadas Kecamatan Sagalaherang Kabupaten Subang dalam menggunakan tanaman obat.

2. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur adalah jenis wawancara dimana pertanyaan yang akan ditanyakan telah dibuat sebelumnya dan menjadi pedoman bagi pertanyaan yang ditanyakan saat wawancara. Wawancara terstruktur terhadap pemanfaatan aneka jenis tumbuhan memungkinkan peneliti mendapatkan deskripsi pemanfaatan dari berbagai pihak dengan materi/ tema-tema pertanyaan yang sama (Luchman, 2014, hlm.119).

3. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung tanaman obat yang digunakan masyarakat setempat. Hal tersebut bertujuan untuk memverifikasi spesies-spesies tumbuhan obat hasil wawancara dengan responden.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara memotret atau merekam proses penelitian dan mencatat hasil penelitian. Hal tersebut bertujuan untuk mengumpulkan atau melengkapi informasi yang diberikan informan berupa foto, catatan tertulis, rekaman suara dan lain-lain.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif instrument utamanya adalah peneliti itu sendiri. Namun, setelah fokus penelitian jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrument sederhana. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai

sumber data, pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, dan membuat kesimpulan atas temuannya. (Sugiono, 2016). Untuk menunjang pengumpulan data telah dirancang instrumen penelitian, antara lain:

Tabel 3.1: JENIS INSTRUMEN PENELITIAN

No	Jenis Instrumen	Penjabaran	Sumber data
1.	Kuisisioner	Kuisisioner berisi pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk menggali pengetahuan dasar pemikiran masyarakat menggunakan tanaman obat	Tokoh adat, kepala desa, ketua RW, ketua RT, pengobat tradisional dll.
2.	Pedoman Wawancara	Pedoman wawancara berisi pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk menggali pengetahuan lokal masyarakat mengenai tanaman obat	Tokoh adat, kepala desa, ketua RW, ketua RT, pengobat tradisional dll.
3.	Dokumentasi	Dokumentasi menggunakan kamera untuk mendokumentasikan jenis-jenis tanaman obat dan proses wawancara	Wawancara informan dan jenis tanaman obat

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan tujuan membuat pencandraan secara sistematis (Yuniati, 2004). Setelah semua data terkumpul baik data primer maupun sekunder dilakukan penyusunan dalam bentuk tabel sehingga data mudah di baca dan di pahami.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan penjelasan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam suatu penelitian. Adapun prosedur langkah-langkah penelitian meliputi tiga tahap yaitu:

1. Tahap Awal

a. Merancang alur penelitian yang dilakukan.

Pada tahap ini peneliti menentukan permasalahan yang akan di teliti terkait dengan judul yang telah di rancang, setelah itu peneliti membuat suatu rumusan masalah sesuai dengan permasalahan yang akan di teliti. Selanjutnya peneliti melakukan studi literatur terkait dengan masalah yang ada pada judul penelitian.

b. Penelitian ini dilakukan studi pendahuluan

Studi pendahuluan ini dilakukan untuk mendapatkan informasi awal, data mengenai profil desa dan menentukan wilayah serta informan yang dapat mendukung pada penelitian.

c. Melakukan observasi

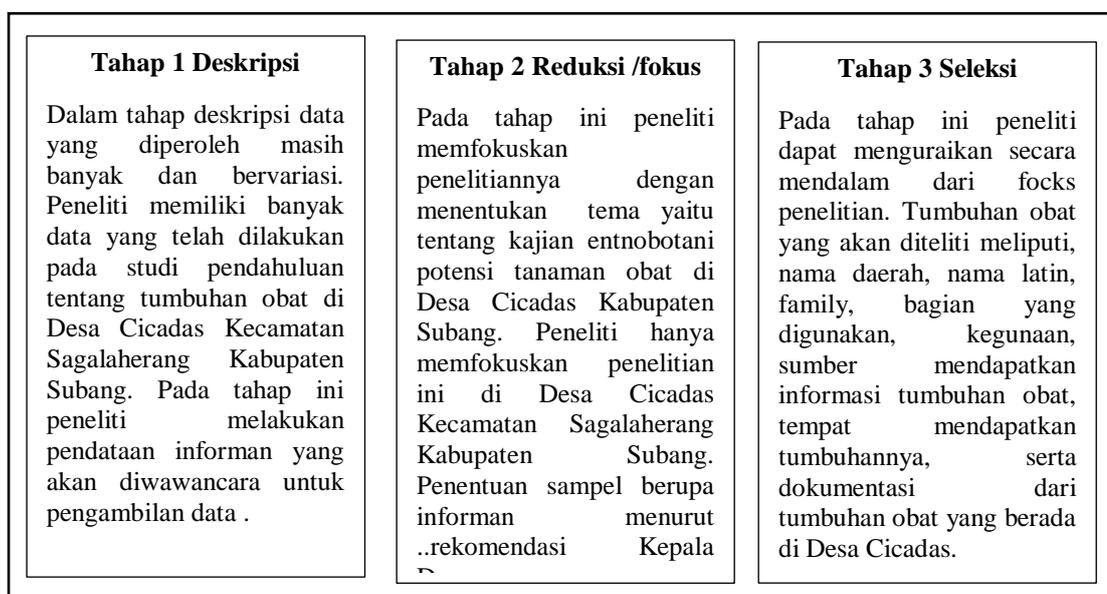
Pada tahap ini peneliti mendatangi lokasi penelitian untuk melihat lokasi dan keragaman jenis tumbuhan obat yang berada di Desa Cicadas dan untuk mengetahui informasi mengenai penyakit yang sering dialami oleh warga desa tersebut. Dan memberitahukan kepada pihak desa bahwa peneliti akan melakukan penelitian di desa tersebut.

d. Mengurus Administrasi Penelitian

Peneliti segera mengurus administrasi kelengkapan untuk penelitian, yaitu berupa surat penelitian agar penelitian ini berjalan dengan prosedur yang sudah diatur oleh Program Studi Biologi FKIP UNPAS.

2. Tahap pelaksanaan

Proses penelitian kualitatif memiliki beberapa tahap dalam pelaksanaan, diantaranya tahap deskripsi, tahap reduksi atau fokus, seleksi. Berikut ini adalah rancangan desain penelitian kualitatif :



Gambar 3.3 Bagan Proses Pelaksanaan penelitian

Sumber Metode Penelitian (Sugiono, 2016)

Tahap pelaksanaan peneliti mengunjungi Desa Cicadas dan mengkomunikasikan informan yang akan menjadi sampel penelitian. Teknik sampling informan dilakukan dengan mencari informasi dari masyarakat menggunakan metode *Purposive Sampling* dengan teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu. Informan ditentukan berdasarkan keterangan dari tokoh masyarakat adat, kepala suku, kepala desa, kepala kampung, dan sumber terpercaya lainnya. Pada tahap pelaksanaan ini peneliti tidak hanya mencari informasi dari warga desa Cicadas, namun peneliti juga melakukan eksplorasi sekitar desa Cicadas untuk mencari tanaman obat yang tumbuh di sekitar lingkungan desa Cicadas.

3. Tahap akhir

Tahap akhir yang dimaksud pada penelitian ini adalah peneliti telah selesai melaksanakan penelitian dan mendapatkan informasi yang lengkap. Berikut adalah beberapa hal yang akan dilakukan peneliti pada tahap akhir antara lain:

- a. Melakukan pengolahan data hasil penelitian.
- b. Melakukan pembahasan dan menarik kesimpulan hasil analisis data.
- c. Menyusun laporan hasil penelitian berupa skripsi.